

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan dengan pemberian terapi murottal untuk menurunkan respon nyeri pada Klien I dan Klien 2 dengan ibu post sectio caesarea hari ke 1 diruang melati 2A RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya pada tanggal 1 – 8 juni 2024 maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Peneliti dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada responden yaitu Ny. S dan Ny. T, Ny. S mengeluh nyeri pada bagian perut, nyeri seperti ditusuk tusuk, skala nyeri 7, nyeri terjadi secara terus menerus, klien tampak meringis, dan klien tampak gelisah. Sedangkan Ny. T mengeluh kesulitan tidur dan cemas akan lukanya, nyeri diarea luka post SC, Klien tampak meringis dan kesakitan, nyeri seperti ditekan beban berat, skala nyeri 6 (sedang) dan nyeri hilang timbul.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnose keperawatan pada studi kasus ini adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (post SC), ansietas berhubungan dengan kecemasan berlebih akibat luka operasi dan resiko infeksi berhubungan dengan proses tindakan operasi dan luka operasi.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan pada kedua responden diruang Melati 2A RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya yaitu manajemen nyeri dan terapi genggam jari dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun dan edema membaik. Kecemasan menurun tidak tampak gelisah

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan kepada kedua responden diberikan sesuai intervensi yang diimplementasikan yaitu mengedukasi kepercayaan diri dalam mengurangi skala nyari, menjelaskan manfaat

terapi genggam jari bagi ibu post SC, menjelaskan asupan cairan yang cukup dan memberikan terapi genggam jari yang dilakukan selama 1 hari 1 kali selama 2 hari dengan durasi pemberian terapi 10 – 15 menit, sebelum dan sesudah dilakukan pemberian terapi genggam jari kemudian dilakukan pengamatan skala nyeri dengan bertanya kepada klien.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan pada kedua responden diruang Melati 2A RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi genggam jari dapat menurunkan respon nyeri pada ibu post sectio caesarea. Terbukti efektif dilihat dari hasil asuhan kepada Ny S dan Ny T selama 2 hari keluhan nyeri pada hari ke 1 dan ke 2 mengalami penurunan.

5.2 Saran

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua responden dengan penerapan terapi murottal penulis akan memberikan saran guna untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pada ibu post sectio caesarea yang mengalai masalah keluhan nyeri yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Dr Soekardjo
Disarankan diruang Melati 2A menerapkan SOP genggam jari, melakukan penerapan terapi genggam jari untuk membantu menurunkan rasa nyeri pada ibu post sectio caesarea.
2. Bagi Profesi Perawat dan Bidan
Disarankan dapat memberikan edukasi dan menerapkan terapi genggam jari ini dapat diterapkan untuk membantu menurunkan keluhan nyeri pada ibu post sectio caesara.
3. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan
Disarankan studi kasus ini dapat menjadi wawasan dalam ke ilmuan materi dalam pembelajaran terutama khusus nya dikeperawatan manternitas dengan penerapan terapi genggam jari berdasarkan evidence based practice/jurnal.